

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMBINAAN KLUB OLAHRAGA SEKOLAH DASAR TAHAP II  
TAHUN 2012**



**Oleh:  
Ali Satia Graha, M.Kes.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

## **A. Analisis Situasi**

Pembinaan klub olahraga sekolah dasar tahap II merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh direktorat pembinaan sekolah dasar kemendikbud sebagai usaha pembinaan klub olahraga dari segala aspek dimulai dari manajemen, program latihan, sarana dan pra sarana, pemanduan bakat, teori kepelatihan, psikologi serta penanganan cedera olahraga. Pembinaan klub olahraga sekolah dasar ini dilakukan sebagai upaya peningkatan ketrampilan dan manajemen pengelolaan klub dilihat dari segala aspek yang dapat mempengaruhi klub. Pelatihan ini diikuti oleh guru penjas olahraga tingkat sekolah dasar seluruh Indonesia.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh direktorat pembinaan sekolah dasar kemendikbud ini dilakukan di Semarang pada tanggal 29 april hingga 4 mei 2012. Peranan pengabdian dalam pelatihan ini sebagai salah satu narasumber atau instruktur di bidang penanganan cedera olahraga dengan terapi masase. Terapi masase yang digunakan merupakan terapi masase untuk penanggulangan cedera ringan yang dibuat oleh pengabdian dengan sasaran penanganan yaitu pengembalian posisi sendi yang mengalami pergeseran atau tidak pada tempatnya akibat aktivitas olahraga baik saat latihan maupun bertanding.

## **B. Tujuan Pengabdian**

Pelatihan penanganan cedera olahraga yang diselenggarakan oleh direktorat pembinaan sekolah dasar kemendikbud memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Bagi pengabdian yaitu menambah pengalaman pengabdian sebagai narasumber dan memberikan wawasan keilmuan tentang penanganan cedera olahraga bagi *masseur*, tim pendamping atlet seluruh Indonesia yang sangat penting mendapatkan keilmuan tersebut.
2. Bagi lembaga yaitu direktorat pembinaan sekolah dasar kemendikbud dapat melanjutkan pelatihan setiap tahun sebagai salah satu upaya pembinaan dan peningkatan tenaga pendukung prestasi olahraga.
3. Bagi guru penjas olahraga mendapat ilmu penanganan cedera olahraga sebagai tindakan rehabilitasi ketika menemukan cedera di lapangan pada atlet untuk segera mendapatkan pertolongan pertama.

### **C. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam pelatihan ini adalah bagi guru penjas olahraga untuk memiliki pengetahuan baik teori dan praktek saat berlatih, bertanding dan saat siswa menjalani pelajaran olahraga dan mengikuti kejuaraan tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

### **D. Peserta Pelatihan**

Peserta yang mengikuti pelatihan merupakan guru penjas olahraga seluruh Indonesia yang pernah telah mengikuti pembinaan klub olahraga sekolah dasar pada tahap pertama.

### **E. Jadwal Kegiatan**

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 29 april hingga 4 mei 2012 di Yogyakarta.

## **F. Hasil Pelatihan**

Berdasarkan pelatihan yang dilaksanakan maka didapatkan hasil bahwa guru penjas olahraga dapat mengetahui dan melakukan baik secara teori maupun praktek terapi masase dalam penanganan cedera olahraga yang diketahui dengan ujian *pretest* dan *posttest* baik secara teori maupun praktek sebelum dan sesudah pelatihan.

## **G. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu narasumber atau pengabdian memberikan pengetahuan tentang terapi masase penanganan cedera olahraga baik secara teori maupun praktek agar dapat diterapkan oleh guru penjas olahraga sebagai salah upaya peningkatan pembinaan dan peningkatan prestasi bagi siswa maupun atlet.